

PENGUATAN LITERASI MEDIA SOSIAL DAN IDENTIFIKASI PELUANG BISNIS DIGITAL PARIWISATA MELALUI *INTER-UNIVERSITY COLLABORATIVE STUDENT PRESENTATION FORUM*

Gredinov Sumanta Malsad¹, Rizaldi Putra², Chowal Jundy Kumoro³, Lambok Rommy Sulaeman⁴, Syaban Maulana⁵, Davina Clarissa Rabbani⁶, Neng Siti Fathimah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Bisnis Digital, Politeknik Takumi

email: *gredinov.gsm@takumi.ac.id, rizaldi.rip@takumi.ac.id, chowal.cjk@takumi.ac.id, lambok.lrs@takumi.ac.id, syaban.sbm@takumi.ac.id

Abstract: *Digital transformation has changed marketing and business development patterns in the tourism sector, particularly through the use of social media. However, students' use of social media still needs to be directed from consumptive activities to more productive and business-valuable uses. This Community Service activity aims to strengthen social media literacy, broaden insights into digital tourism business opportunities, and improve students' communication and collaboration skills. The activity was organized by Sahid Polytechnic through the Inter-University Collaborative Student Presentation Forum with the theme "Social Media Trends and Digital Business Opportunities in Tourism." Lecturers and student representatives from the Diploma 4 Digital Business Study Program at Takumi Polytechnic were invited as speakers and facilitators based on their expertise in digital business, digital marketing, content development, and the use of technology platforms. The implementation method used an educational and participatory approach through the stages of coordination, preparation, presentation of materials, student presentations, interactive discussions, and reflection. Observations showed that the activity created a space for knowledge exchange across universities and helped participants understand social media as a marketing instrument, building destination image, developing audience engagement, and creating digital business opportunities. The activity also encouraged students to share ideas, exchange experiences, and connect the use of social media to the tourism business context. This collaborative forum can be used as a model for inter-university community service to strengthen digital literacy and tourism entrepreneurship insights.*

Keywords: *digital business, social media literacy, digital tourism, community service, inter-university collaboration*

Abstrak: Transformasi digital telah mengubah pola pemasaran dan pengembangan bisnis pada sektor pariwisata, khususnya melalui pemanfaatan media sosial. Namun, penggunaan media sosial oleh mahasiswa masih perlu diarahkan dari aktivitas konsumtif menuju pemanfaatan yang lebih produktif dan bernilai bisnis. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memperkuat literasi media sosial, memperluas wawasan mengenai peluang bisnis digital pariwisata, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi mahasiswa. Kegiatan diselenggarakan oleh Politeknik Sahid melalui Inter-University Collaborative Student Presentation Forum dengan tema Social Media Trends and Digital Business Opportunities in Tourism. Dosen dan perwakilan mahasiswa Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik Takumi diundang sebagai narasumber dan fasilitator berdasarkan keahlian dalam bidang bisnis digital, pemasaran digital, pengembangan konten, dan pemanfaatan platform teknologi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui tahapan koordinasi, persiapan, pemaparan materi, presentasi mahasiswa, diskusi interaktif, dan refleksi. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan menciptakan ruang pertukaran pengetahuan lintas perguruan tinggi serta membantu peserta memahami media sosial sebagai instrumen pemasaran, pembentukan citra destinasi, pengembangan keterlibatan audiens, dan penciptaan peluang usaha digital. Kegiatan juga mendorong mahasiswa untuk menyampaikan gagasan, bertukar pengalaman, serta menghubungkan penggunaan media sosial dengan konteks bisnis pariwisata. Forum kolaboratif ini dapat

digunakan sebagai model pengabdian antarperguruan tinggi untuk memperkuat literasi digital dan wawasan kewirausahaan pariwisata.

Kata kunci: bisnis digital, literasi media sosial, pariwisata digital, pengabdian kepada masyarakat, kolaborasi antarperguruan tinggi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah industri pariwisata, terutama dalam pola komunikasi, pemasaran, penciptaan nilai, dan pengembangan model bisnis. Internet dan media sosial memungkinkan informasi mengenai destinasi, produk, serta layanan pariwisata disebarluaskan secara cepat dan menjangkau pasar yang lebih luas. Kondisi tersebut menjadikan media sosial sebagai instrumen penting dalam meningkatkan daya saing industri pariwisata pada era ekonomi digital (Kaplan & Haenlein, 2010; Kotler et al., 2021).

Media sosial tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media pemasaran yang dapat memengaruhi persepsi, minat berkunjung, dan keputusan wisatawan. Platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, Facebook, dan X dapat dimanfaatkan untuk membangun keterlibatan pelanggan, meningkatkan kesadaran merek, serta memperluas pemasaran melalui konten yang dibuat oleh pelaku usaha maupun wisatawan (Camilleri & Kozak, 2022; Xiang & Gretzel, 2010). Perkembangan tersebut juga mendorong munculnya peluang bisnis baru, seperti jasa pengelolaan media sosial, produksi konten, pemasaran afiliasi, dan layanan pariwisata berbasis platform digital. Transformasi digital karena itu menjadi faktor penting dalam peningkatan daya saing dan pengembangan sektor pariwisata (Restrepo-Sarmiento et al., 2023).

Indonesia memiliki tingkat penggunaan internet dan media sosial yang tinggi sehingga memberikan peluang besar bagi promosi destinasi, perluasan akses pasar, dan pengembangan kewirausahaan digital berbasis pariwisata (Kemp, 2025). Namun, tingginya penggunaan media sosial belum selalu diikuti kemampuan untuk memanfaatkannya secara produktif. Mahasiswa masih cenderung menggunakan media sosial untuk komunikasi

dan hiburan, sedangkan pemanfaatannya sebagai media pemasaran, pengembangan usaha, dan personal branding profesional masih perlu diperkuat. Padahal, dunia kerja membutuhkan lulusan yang memiliki literasi digital, kreativitas, kemampuan komunikasi, dan kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis (Kotler et al., 2021; OECD, 2023).

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang adaptif melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian dapat diarahkan pada peningkatan kapasitas masyarakat akademik melalui edukasi, seminar, pelatihan, dan kolaborasi antarperguruan tinggi. Pendekatan tersebut dapat memperluas wawasan mahasiswa, meningkatkan kemampuan komunikasi akademik, serta mendorong pertukaran pengetahuan dan inovasi (UNESCO, 2021; OECD, 2023).

Berdasarkan koordinasi awal antara Politeknik Sahid dan Politeknik Takumi, mahasiswa Politeknik Sahid menunjukkan ketertarikan terhadap perkembangan media sosial dan peluang bisnis digital di sektor pariwisata, tetapi masih memerlukan penguatan pemahaman mengenai tren media sosial, strategi pemasaran digital, pemanfaatan konten kreatif, dan identifikasi peluang usaha. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Politeknik Sahid mengundang dosen dan perwakilan mahasiswa Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik Takumi karena program studi tersebut memiliki keahlian dalam bidang bisnis digital, pemasaran digital, pengembangan konten, serta pemanfaatan platform teknologi untuk menciptakan peluang bisnis. Keterlibatan Politeknik Takumi diharapkan dapat melengkapi perspektif pariwisata yang dimiliki Politeknik Sahid dengan pengetahuan dan pengalaman di bidang bisnis digital.

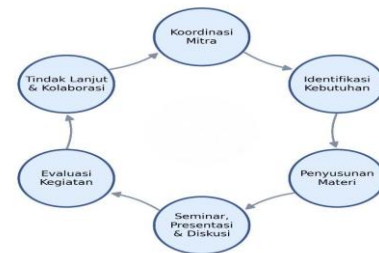
Sebagai bagian dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Politeknik

Sahid menyelenggarakan Inter-University Collaborative Student Presentation Forum dengan tema Social Media Trends and Digital Business Opportunities in Tourism dan mengundang dosen serta perwakilan mahasiswa Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik Takumi sebagai narasumber dan peserta berbagi pengetahuan. Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi, presentasi mahasiswa, sesi berbagi pengalaman, dan diskusi interaktif. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi media sosial, memperluas pemahaman mengenai peluang bisnis digital pariwisata, serta mengembangkan kemampuan komunikasi, presentasi, dan kolaborasi lintas institusi. Forum ini juga diharapkan menjadi model pengabdian berbasis kolaborasi antarperguruan tinggi dalam menghadapi transformasi digital sektor pariwisata.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan di Politeknik Sahid dengan melibatkan dosen dan perwakilan mahasiswa Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik Takumi sebagai narasumber dan fasilitator. Kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai tren media sosial dan peluang bisnis digital pada sektor pariwisata.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahap, yaitu koordinasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap koordinasi mencakup penentuan kebutuhan peserta, tema, jadwal, serta bentuk kegiatan. Tahap persiapan meliputi penyusunan materi, media presentasi, publikasi, dan mekanisme presentasi mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi, presentasi mahasiswa, serta diskusi interaktif mengenai pemasaran digital, promosi destinasi, pengembangan konten, dan peluang bisnis pariwisata berbasis platform. Evaluasi dilakukan melalui refleksi dan diskusi untuk memperoleh masukan serta merumuskan tindak lanjut kegiatan. Tahapan pelaksanaan secara keseluruhan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan *Inter-University Collaborative Student Presentation Forum*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diselenggarakan oleh Politeknik Sahid dengan mengundang dosen dan perwakilan mahasiswa Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik Takumi sebagai narasumber dan fasilitator karena memiliki keahlian dalam bidang bisnis digital, pemasaran digital, pengembangan konten, dan pemanfaatan platform teknologi. Kegiatan bertema Social Media Trends and Digital Business Opportunities in Tourism tersebut ditujukan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai transformasi digital dan peluang kewirausahaan pada sektor pariwisata (Kotler et al., 2021; Restrepo-Sarmiento et al., 2023).

Kegiatan dipublikasikan melalui poster resmi yang memuat tema, waktu, tempat, narasumber, dan bentuk kolaborasi antarinstansi. Poster berfungsi sebagai media informasi sekaligus dokumentasi identitas kegiatan, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Poster kegiatan *Inter-University Collaborative Student Presentation Forum*

Rangkaian kegiatan dimulai dengan pembukaan dan pengenalan tujuan forum, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi, presentasi mahasiswa, dan diskusi interaktif. Kolaborasi tersebut memberikan ruang belajar lintas institusi serta mempertemukan perspektif pariwisata Politeknik Sahid dengan keahlian bisnis digital Politeknik Takumi. Model pembelajaran kolaboratif mendukung pertukaran pengetahuan, komunikasi akademik, dan kesiapan mahasiswa menghadapi perubahan kebutuhan dunia kerja (UNESCO, 2021; OECD, 2023).

Sesi utama diawali dengan pemaparan Ketua Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik Takumi mengenai perkembangan media sosial dan transformasi pemasaran pariwisata. Materi membahas perubahan perilaku wisatawan, pemanfaatan media sosial untuk membangun citra destinasi, pengembangan keterlibatan audiens, serta penggunaan platform digital untuk memperluas jangkauan pemasaran. Pemaparan tersebut ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Ketua Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik Takumi menyampaikan materi mengenai transformasi digital kepada mahasiswa Politeknik Sahid

Setelah pemaparan konseptual, kegiatan dilanjutkan dengan sesi berbagi oleh

perwakilan mahasiswa Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik Takumi. Mahasiswa menyampaikan pengalaman praktis mengenai pemanfaatan media sosial, pembuatan konten, personal branding, pemasaran afiliasi, serta peluang usaha berbasis platform. Sesi ini membantu peserta menghubungkan materi yang disampaikan dosen dengan praktik penggunaan media digital yang dekat dengan pengalaman mahasiswa, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Perwakilan mahasiswa Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik Takumi melakukan sharing mengenai media digital kepada mahasiswa Politeknik Sahid

Presentasi mahasiswa kemudian diperkuat dengan pembahasan mengenai TikTok Go sebagai salah satu contoh platform yang dapat dimanfaatkan pada sektor pariwisata. Materi mencakup persyaratan penggunaan, pembuatan konten berbasis lokasi, dan peluang monetisasi melalui promosi destinasi maupun usaha pariwisata. Contoh tersebut memperlihatkan bahwa media sosial dapat dikembangkan dari media komunikasi menjadi sarana pemasaran dan penciptaan

nilai ekonomi. Dokumentasi presentasi ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Perwakilan mahasiswa Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik Takumi mempresentasikan pemanfaatan TikTok Go pada sektor pariwisata

Diskusi interaktif membahas pemilihan platform, penyusunan konten, konsistensi identitas merek, serta cara mengubah perhatian audiens menjadi keterlibatan dan peluang ekonomi. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, peserta mulai memandang media sosial sebagai bagian dari ekosistem bisnis digital yang memerlukan tujuan, segmentasi audiens, strategi konten, dan pengelolaan yang terencana. Temuan ini sejalan dengan perkembangan penggunaan media sosial di Indonesia yang membuka peluang bagi kreativitas dan kewirausahaan digital apabila didukung literasi dan perencanaan yang memadai (Kemp, 2025).

Tabel 1. Pelaksanaan, Capaian, dan Bukti Kegiatan

Tahapan Kegiatan	Bentuk Pelaksanaan	Capaian yang Teramati	Bukti Pendukung
Pembukaan dan orientasi	Pengenalan tujuan dan konteks kegiatan	Terbangunnya pemahaman awal mengenai tujuan forum dan kolaborasi antarinstansi	Poster, run-down, dan dokumentasi pembukaan
Penyampaian materi	Pemaparan media sosial,	Peserta memperoleh tambahan wawasan	Bahan presentasi dan

	pemasaran digital, dan transformasi pariwisata	mengenai fungsi strategis media sosial	dokumentasi narasumber
Presentasi mahasiswa	Sharing praktik digital dan pemanfaatan TikTok Go	Peserta mulai mengenali contoh penerapan platform digital dan peluang usaha pariwisata	Dokumentasi dan bahan presentasi mahasiswa
Diskusi interaktif	Tanya jawab mengenai konten, platform, personal branding, dan monetisasi	Diskusi menunjukkan upaya peserta menghubungkan media sosial dengan konteks bisnis pariwisata	Dokumentasi diskusi
Refleksi dan tindak lanjut	Perumusan pembelajaran dan peluang kegiatan lanjutan	Teridentifikasi peluang pengembangan forum dan proyek kolaboratif berikutnya	Dokumentasi penutupan dan komunikasi tindak lanjut

Tabel 1 menunjukkan bahwa capaian kegiatan didukung oleh bukti pelaksanaan berupa poster, materi, dokumentasi, serta dinamika diskusi. Capaian tersebut bersifat deskriptif dan tidak dimaksudkan sebagai hasil pengukuran kuantitatif.

Tabel 2. Indikasi Perkembangan Pemahaman Peserta Berdasarkan Observasi Kegiatan

Aspek	Kebutuhan Awal	Indikasi Perkembangan	Tindak Lanjut
Literasi media sosial	Pemanfaatan media sosial masih dominan	Peserta mulai menghubungkan platform, konten,	Pendampingan strategi konten dan

	untuk komunikasi dan hiburan	audiens, dan tujuan pemasaran	kalender media sosial
Peluang bisnis digital	Peluang usaha digital pariwisata belum dipetakan secara sistematis	Peserta mengenali content creation, social media management, affiliate marketing, dan platform pariwisata	Penyusunan ide bisnis atau business model sederhana
Komunikasi akademik	Kesempatan presentasi lintas institusi masih terbatas	Mahasiswa menyampaikan gagasan dan merespons pertanyaan dalam forum	Forum presentasi berkala dan umpan balik terstruktur
Kolaborasi	Interaksi mahasiswa kedua institusi perlu diperluas	Terbentuk ruang komunikasi dan pertukaran pengalaman antarmahasiswa	Kuliah tamu, proyek mahasiswa, atau PkM bersama

Interaksi yang terbangun selama kegiatan juga memperkuat jejaring antarmahasiswa. Mahasiswa Politeknik Sahid memperoleh tambahan wawasan mengenai bisnis digital pariwisata, sedangkan mahasiswa Politeknik Takumi memperoleh pengalaman menerapkan pengetahuan melalui presentasi dan pertukaran gagasan. Dokumentasi mahasiswa dari kedua institusi ditampilkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Mahasiswa Politeknik Sahid dan Politeknik Takumi setelah mengikuti Inter-University Collaborative Student Presentation Forum

Secara keseluruhan, kegiatan telah menciptakan proses pembelajaran yang partisipatif dan mempertemukan kompetensi pariwisata dengan keahlian bisnis digital. Forum ini dapat dikembangkan sebagai model kolaborasi antarperguruan tinggi melalui kegiatan lanjutan berupa penyusunan strategi konten, proyek pemasaran digital pariwisata, pengembangan ide bisnis, dan evaluasi sebelum serta sesudah kegiatan agar perubahan pemahaman peserta dapat diukur secara lebih sistematis.

SIMPULAN

Kegiatan Inter-University Collaborative Student Presentation Forum dengan tema Social Media Trends and Digital Business Opportunities in Tourism telah menjadi sarana penguatan literasi digital sekaligus kolaborasi akademik antara Politeknik Takumi dan Politeknik Sahid. Pelaksanaan kegiatan melalui pemaparan materi oleh Ketua Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik Takumi, sesi berbagi oleh perwakilan mahasiswa, presentasi, serta diskusi interaktif memberikan ruang bagi mahasiswa Politeknik Sahid untuk memahami perubahan peran media sosial dalam industri pariwisata. Media sosial tidak lagi dipandang hanya sebagai media komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai instrumen pemasaran, pembentukan citra destinasi, pengembangan keterlibatan pelanggan, serta penciptaan peluang bisnis digital.

Secara reflektif, kombinasi antara pemaparan konseptual oleh dosen dan penyampaian pengalaman praktis oleh mahasiswa mampu menciptakan proses pembelajaran

yang lebih partisipatif. Peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pandangan, dan menghubungkan perkembangan media sosial dengan kebutuhan nyata bisnis pariwisata. Dinamika tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kolaboratif dan peer learning dapat digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memperkuat kemampuan komunikasi, berpikir kritis, berbagi pengetahuan, serta membangun jejaring lintas perguruan tinggi. Kegiatan ini juga memberi manfaat timbal balik karena mahasiswa Politeknik Takumi memperoleh pengalaman menerapkan kompetensi akademik, sedangkan mahasiswa Politeknik Sahid memperoleh perspektif baru mengenai digitalisasi dan peluang usaha di sektor pariwisata.

Capaian kegiatan masih terutama ditunjukkan melalui observasi keterlibatan peserta, dinamika diskusi, dokumentasi, dan indikasi perubahan cara pandang. Oleh karena itu, kegiatan berikutnya direkomendasikan untuk menggunakan instrumen evaluasi yang lebih terstruktur, seperti kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan, rubrik penilaian presentasi, serta tugas penyusunan strategi media sosial atau rancangan bisnis digital pariwisata. Kolaborasi antara Politeknik Takumi dan Politeknik Sahid juga perlu dilanjutkan melalui forum mahasiswa berkala, kuliah tamu, proyek pemasaran digital, penelitian terapan, atau pengabdian bersama. Dengan tindak lanjut tersebut, program dapat berkembang menjadi model kolaborasi antarperguruan tinggi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan transformasi digital industri pariwisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Politeknik Sahid yang telah memberikan kesempatan, dukungan, fasilitas, dan ruang kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan Inter-University Collaborative Student Presentation Forum bertema Social Media Trends and Digital Business Opportunities in Tourism. Apresiasi secara khusus disampaikan kepada Direktur Politeknik Sahid,

Baskoro Harwindito, S.ST., M.M., serta Dr. Suci Sandi Wachyuni, S.T.P., M.M., CHE, selaku Ketua Program Studi S2 Terapan Pariwisata dan D4 Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Sahid, atas dukungan dan keterlibatannya dalam penyelenggaraan kegiatan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan dan Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik Takumi yang telah mendukung keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penghargaan diberikan kepada seluruh mahasiswa Politeknik Sahid dan perwakilan mahasiswa Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik Takumi yang telah berpartisipasi aktif dalam sesi presentasi, berbagi pengalaman, diskusi, serta pertukaran gagasan. Dukungan dan keterlibatan seluruh pihak menjadi faktor penting dalam terselenggaranya kegiatan secara kolaboratif dan memberikan kontribusi terhadap penguatan literasi digital serta pengembangan wawasan bisnis digital pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzaydi, Z. M., & Elsharnouby, M. H. (2023). Using social media marketing to pro-tourism behaviours: The mediating role of destination attractiveness and attitude towards the positive impacts of tourism. *Future Business Journal*, 9, Article 42. doi:10.1186/s43093-023-00220-5.
- Azhar, M., Husain, R., Hamid, S., & Rahman, M. N. (2023). Effect of social media marketing on online travel purchase behavior post-COVID-19: Mediating role of brand trust and brand loyalty. *Future Business Journal*, 9, Article 13. doi:10.1186/s43093-023-00192-6.
- Camilleri, M. A., & Kozak, M. (2022). Interactive engagement through travel and tourism social media groups: A social facilitation theory perspective. *Technology in Society*, 71, Article 102098. doi:10.1016/j.techsoc.2022.102098.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2022). *Digital marketing* (8th ed.). Pearson.
- Horng, J.-S., Liu, C.-H., Chou, S.-F., Yu, T.-

- Y., Fang, Y.-P., & Huang, Y.-C. (2022). Student's perceptions of sharing platforms and digital learning for sustainable behaviour and value changes. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 31, Article 100380. doi:10.1016/j.jhlste.2022.100380.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. doi:10.1016/j.bushor.2009.09.003.
- Kemp, S. (2025, February 25). *Digital 2025: Indonesia*. DataReportal.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). *Marketing 5.0: Technology for humanity*. John Wiley & Sons.
- OECD. (2023). *OECD digital education outlook 2023: Towards an effective digital education ecosystem*. OECD Publishing. doi:10.1787/c74f03de-en.
- Restrepo-Sarmiento, J., Gómez Torres, P. A., & Londoño-Cardozo, J. (2023). Digital transformation in the tourism sector: A literature review. *Revista EAN*, (94). doi:10.21158/01208160.n94.2023.3699.
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO.
- Xiang, Z., & Gretzel, U. (2010). Role of social media in online travel information search. *Tourism Management*, 31(2), 179–188. doi:10.1016/j.tourman.2009.02.016